



Analisis Pengaruh Tiktok Di Smartphone Terhadap Pola Asuh Orang Tua

Silviyani ^{1,a*}, Sella Nofriska Sudrimo ^{2,b}

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong

^b Institut Agama Islam Negeri Sorong

¹ silviya1355@gmail.com, ² sellanofriskas00@gmail.com

Penulis Koresponden*

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: [2025-11-23]

Direvisi: [2025-12-28]

Disetujui: [2025-12-01]

Keywords

Interpersonal
Communication
Social Media
Parenting Styles

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of TikTok social media use on smartphones and parental parenting patterns on the development of interpersonal communication in children aged 12–15 years. In today's digital era, social media has become a part of everyday life, including for children. TikTok, as one of the most popular platforms, allows users to access various content that can influence behavior and communication patterns, both positively and negatively. This study used a quantitative approach with a simple linear regression method. Data were collected through a closed questionnaire distributed to 118 child respondents aged 12–15 years. The results showed a positive and significant relationship between TikTok social media use (X) and parental parenting patterns (Y) on children's interpersonal communication, with a significance value of 0.019 (<0.05). This means that both variables together contribute to the development of children's interpersonal communication. Therefore, active parental involvement in guiding children to use social media wisely is essential so that children can interact healthily and develop positive character in their social environment.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. Pendahuluan

Kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari media sosial, dengan demikian media sosial merupakan sarana dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Pada masyarakat modern saat ini hampir semua memiliki yang namanya media sosial. Dengan berbagai konten yang ditampilkan saat menggunakan media sosial menjadi bagian dari manusia itu sendiri. Dengan berbagai perkembangan zaman yang ada, membuat media sosial



semakin berkembang dan beragam. Akibat terus berkembangnya media sosial, juga terjadi perubahan dalam komunikasi di masyarakat. Kemudahan dalam berkomunikasi yang tidak terbatas oleh jarak, waktu, dan ruang. Sehingga bisa terjadi dimanapun, kapanpun, tanpa harus bertatap muka secara langsung. Bahkan media sosial juga hadir dengan berbagai platform mulai dari whatssapp, Twitter, Instagram, Facebook, dan yang saat ini sangat digandrungi yaitu aplikasi Tiktok.¹

Kemunculan berbagai bentuk media sosial ini, selain mempengaruhi komunikasi yang ada juga banyak mempengaruhi dunia maya. Memutar balikan banyak pikiran dan juga teori melalui media sosial seringkali terjadi dengan berbagai tingkatan yang berbeda-beda. Hal ini membuat media sosial sebagai wadah dalam melakukan pertukaran informasi akan sangat disayangkan. Namun demikian, masih banyak orang yang acapkali menelan informasi tanpa mempertimbangkan kebenarannya. Sehingga menimbulkan masalah sosial yang disebabkan beberapa hal ini mempengaruhi pola komunikasi. Dalam penelitian ini memfokuskan untuk melihat pola asuh orang tua kepada anak akibat penggunaan media sosial tiktok. Aplikasi tiktok adalah aplikasi yang menampilkan video pendek dengan menggunakan *background* musik, yang banyak disukai dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Aplikasi ini juga sering menampilkan trend-trend yang sedang digemari, sehingga memiliki dampak bagi para penggunanya. Bagi orang yang bergelut dibidang konten kreator maka ini menjadi kesempatan yang baik dalam melatih kreatifitas, hal ini juga bisa didapatkan pada anak. Namun dibalik itu juga terdapat dampak negatif yang tidak bisa dihindari, terutama pada pengguna aplikasi tiktok dikalangan anak-anak dan remaja.

Selain melihat pola komunikasi interpersonal anak akibat penggunaan media sosial Tiktok, pada penelitian ini juga melihat pola asuh orang tua mempengaruhi komunikasi interpersonal anak. Hal ini dikarenakan keluarga adalah kelompok sosial yang ada dalam setiap individu yang mendapat banyak hal dalam mempelajari hal-hal penting yang berkaitan dengan kehidupan termasuk salah satunya yaitu komunikasi interpersonal. Pola asuh orang tua terhadap anak diartikan sebagai pola perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anak (Thoza,2010:218). Setiap keluarga memiliki pola asuh yang berbeda-beda dalam mengajarkan banyak hal kepada anak-

¹ Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74.

anaknya, yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan perkembangan anak dalam kehidupan sosialnya.²

Pada dasarnya manusia yang mudah terpengaruh oleh apa yang dilihat dan apa yang dialami, sehingga diperlukan pengarahan dan didikan yang membentuk pribadi yang baik sejak kecil dalam diri anak. Banyak anak yang saat ini sudah diberikan smartphone dan menggunakan media sosial tiktok yang banyak menampilkan konten yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial, hal ini juga menjadi dasar bagaimana orang tua akan terus memegang peran pola asuhnya dalam mengarahkan anaknya agar tidak terpengaruh dan membawa pengaruh buruk yang banyak tersebar di media sosial baik dalam komunikasi, cara berpakaian, interaksi dengan sesama yang harus terus diperhatikan. Terlebih lagi anak-anak yang belum terlalu memperhatikan hal-hal tersebut, yang di khawatirkan akan membahayakan atau dalam artian lain menyingung perasaan orang lain dengan menirukan konten-konten yang dilihatnya dalam media sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada anak usia 12-15 tahun yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mendapatkan bahwa pengaruh media sosial tiktok dan pola asuh orang tua mempengaruhi komunikasi interpersonal anak. Hal ini membentuk karakter anak yang ada, dalam melakukan interaksi sosial dan mempengaruhi bagaimana orang sekitar menilai kepribadian anak dengan mengaitkan terhadap pola asuh orang tua dalam mendidik anak.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun data primer didapatkan dengan cara menyebar kuisioner yang dibagikan kepada para responden yang menjadi target dalam objek penelitian ini dan data sekunder diambil dari beberapa jurnal-jurnal penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana, yang mana metode regresi digunakan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel (Kryantono,2008).

² Inikah, S. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Kepribadian Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 19-40.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah anak remaja yang berusia 12-15 tahun. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu pengaruh media sosial tiktok sebagai variabel (X) dan pola asuh orang tua sebagai variabel (Y). Dengan demikian hal ini menjadi rujukan dalam menyusun pertanyaan kepada responden. Adapun pertanyaan yang ada dibuat dalam bentuk angket tertutup, yaitu pertanyaan yang memiliki jawaban singkat atau dengan pernyataan sehingga responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.

Adapun yang terakhir yaitu uji hipotesis yaitu:

H1 : Ada pengaruh media sosial tiktok terhadap pola asuh orang tua

H0 : Tidak ada pengaruh media sosial tiktok terhadap pola asuh orang tua

3. Hasil

3.1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Statistik	X	Y
Jumlah responden	118	118
Nilai tertinggi	120	200
Nilai terendah	39	108
Mean (rata-rata)	92,899	160,694
Median	94	159,5
Modus	97	164
Standar deviasi	15,005	17,652

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa data memiliki nilai rata-rata 92,89 untuk variabel X yang menjelaskan terkait dengan dengan pengaruh tiktok. Sementara pada variabel Y rata-rata data yaitu 160,694 menjelaskan mengenai pola asuh orang tua. Sehingga kedua variabel ini menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

3.2. Analisis Regresi

Dapat dilihat dari hasil uji pada data hasil uji regresi linear sederhana pada variabel pengaruh tiktok di smartphone (X) terhadap variabel pola asuh orang tua (Y):

Tabel 2. Hasil uji Correlations variabel X dan Y

		Total Y	Total X
Pearson Correlation	Total Y	1,000	0,216
	Total X	0,216	1,000
Sig. (1-tailed)	Total Y	.	0,009
	Total X	0,009	.
N	Total Y	118	118
	Total X	118	118

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui uji korelasi person, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh tiktok di smartphone terhadap pola asuh orang tua. Artinya semakin sering menggunakan aplikasi tiktok maka pola asuh orang tua juga akan mempengaruhi.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	2,16	0,47	0,38	14,77743

a. Predictors: (Constant), TOTAL X

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai R square 0,047 yang artinya bahwa media digital Tiktok di smartphone dapat menjelaskan pola asuh orang tua sebesar 47% sedangkan 53% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di amati. Hal ini menjadi bagian penting dikarenakan komunikasi yang terjalin dalam pola asuh orang tua akan berbeda. Apabila ini dilanjutkan dan diperhatikan secara baik maka dpat melakukan komunikasi interpersonal yang lebih besar dalam mendapatkan feedback. Adapun pengertian komunikasi interpersonal menurut Joseph A.Devito dalam buku *The Interpersonal Communication Book (Devito,1989:4)*, komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu dalam kelompok dengan beberpa efek dan umpan balik seketika. Sedangkan menurut Everset M Rogers dalam

Depari, komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.³

Tabel 4. Hasil Uji Fisher (F-test)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1239,579	1	1239,579	5,676	,019 ^b
	Residual	25331,201	116	218,372		
	Total	26570,780	117			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai uji F dan signifikansi 0,019 yang dapat diartikan bahwa Tiktok di smartphone dapat mempengaruhi perkembangan komunikasi interpersonal pola asuh orang tua. Dalam hal ini antara komunikator dan komunikan akan terjalin komunikasi yang bersifat motivasi, serta hubungan secara pribadi yang lebih intens. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak inilah yang menjadi langkah dalam membangun pola asuh yang baik dalam membentuk karakter dan kepribadian anak.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	63,394	12,458		5,089	,000
	TOTAL X	,184	,077	,216	2,383	,019

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel 5, maka persamaan garis regresi sederhananya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 63,394 + 0,184 X$$

Konstanta sebesar 63,394 artinya pengaruh tiktok di smartphone nilainya 0, maka pola asuh orang tua nilainya sebesar 63,394. Sedangkan koefisien regresi

³ Zainul, W. Keterampilan dasar komunikasi _genap_ 2003-2024.

Commented [LC1]: Coba masukkan seluruh variabel

variabel pola asuh orang tua sebesar 0,184 , artinya jika pola asuh orang tua mengalami kenaikan satu satuan, maka pola asuh orang tua mengalami peningkatan sebesar 0,184 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara pengaruh tiktok di smartphone dan pola asuh orang tua adalah positif, sehingga pengaruh tiktok di smartphone dan pola asuh orang tua mempengaruhi komunikasi intrapersonal anak.

Berdasarkan tabel data uji regresi sederhana , adapun nilai signifikansi yang ada pada uji regresi linear sederhana pada tabel 3. Nilai signifikansi sebesar 0,019. Hal ini berarti nilai signifikansi 0,019 itu kurang dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), maka didapatkan hasil H1 diterima , yang artinya pengaruh media sosial tiktok di smartphone memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola asuh orang tua.

4. Pembahasan

Pengaruh penggunaan media sosial saat ini sangat besar efeknya dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi saat ini tidak ada batasan usia dalam menggunakan media sosial. Bahkan anak-anak saat ini akan sangat mudah dalam mengakses internet dan menggunakan media sosial. Seperti halnya yang banyak diketahui saat ini aplikasi tiktok menjadi primadona yang banyak digunakan, dengan aplikasi yang banyak menampilkan video dengan durasi yang singkat namun banyak memiliki berbagai pilihan yang dapat disukai. Hal inilah yang menjadi perhatian dimana penggunaan media sosial tiktok, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian setiap individu.

Anak-anak yang menggunakan media sosial tiktok tanpa pengawasan yang baik dari orang tuanya, ditakutkan akan melakukan hal-hal seperti yang dilihat di beranda tiktok atau yang saat dikenal dengan istilah FYP (For Your Page). Karena tidak semua yang ada pada tampilan layar gadget dalam aplikasi tiktok akan menampilkan hal-hal yang baik, maka disinilah peran orang tua sangatlah besar dalam mengarahkan anak-anaknya. Apalagi dalam penggunaan media sosial yang tidak di kontrol ditakutkan akan menyebabkan anak kecanduan memegang gawai handphone yang dimilikinya ketimbang berinteraksi dengan lingkungan sosial yang ada. Anak-anak yang cenderung menggunakan gadget dan melihat media sosial akan lebih sulit dalam mengatur emosionalnya, sehingga anak akan lebih mudah tantrum apabila mereka tidak diberikan gadget.

Maka demikian peran pola asuh orang tua menjadi bagian yang penting, atas dasar pengarahan dan juga pembentukan karakter anak. Dari sini juga akan terlihat nantinya bagaimana pola komunikasi interpersonal anak akan terjalin. Dalam komunikasi orang tua juga akan menjadi contoh bagi anaknya dalam melakukan komunikasi, ada tiga cara orang tua dalam melakukan komunikasi kepada anaknya yaitu: pola komunikasi membebaskan (*permissive*), pola komunikasi otoriter (*authoritarian*), dan yang terakhir pola komunikasi demokratis (*authoritative*). Namun dari semua pola komunikasi tersebut orang tua juga perlu menyadari bahwa meluangkan waktu untuk anak adalah suatu hal yang penting. Karena melalui cara ini juga sebagai orang tua akan melakukan pendekatan yang melihat anak sebagai teman. Sehingga hal ini, anak melihat bahwa orang tuanya adalah teman bagi mereka untuk bercerita dan juga tidak ada jarak antara orang tua dan anak, namun dengan tetap mengajarkan pentingnya menghormati kepada yang lebih tua. Anak akan melihat ketika orang tuanya memberikan ruang juga bagi mereka untuk membicarakan apa yang dirasakan, sehingga anak akan melakukan hal yang sama diluar lingkungan keluarga. Seperti di lingkungan sekolah, lingkungan pertemanan, dan lingkungan sekitar. Akan membentuk karakter anak yang dapat mendengarkan orang-orang yang ada disekitarnya.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya pengaruh media sosial tiktok dan pola asuh orang tua mempengaruhi perkembangan komunikasi interpersonal anak. Saat ini banyak anak yang sudah menggunakan media sosial terutama aplikasi tiktok, yang mudah untuk diakses bagi siapa saja. Hal ini menjadi bagian yang perlu diperhatikan apalagi dalam usia anak yang beranjak dewasa akan sangat mudah terpengaruh karena rasa ingin tahunya yang sangat besar dan jiwa penasarannya yang tinggi. Maka sebagai bentukantisipasi bagi orang tua agar anaknya tidak mudah terbawa dalam berbagai tontonan yang muncul diberanda tiktok anaknya dengan memberikan pola asuh dan pemahaman yang mendalam agar anak tidak terbawa trend yang ada apalagi sampai membawa kepada hal yang buruk.

⁴ Aulia, M. P., & Ritonga, S. (2024). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Memahami Bahaya Gadget (Studi Kasus Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan). *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 3(2), 71-83.

Terlebih lagi anak pada usia dini, mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan usia yang paling tepat dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan dengan memberikan stimulasi yang baik terhadap lingkungan dalam beberapa aspek. Anak usia dini ini juga masih memiliki pemikiran yang kosong, sehingga masih diperlukan arahan yang terus menerus secara konsisten dalam pengaruh pola asuh orang tua. Maka demikian peran orang tua sangatlah besar dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, sehingga hal ini sebagai antisipasi dari perilaku menyimpang pada anak yang tidak sesuai dengan norma dan asusila yang ada. Komunikasi interpersonal yang terjalin antar sesama dilingkungan anak juga jauh lebih baik, jika orang tua terus memantau bagaimana perkembangan dan pertumbuhan anak, dengan mengawasi penggunaan media sosialnya.

Kecanduan gadget juga sudah banyak terjadi pada anak-anak dan remaja, maka orang tua harus memiliki strategi yang tepat dalam berkomunikasi kepada anak. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi dampak buruk yang ada pada penggunaan gadget; seperti dalam gadget kepada anak yang dibatasi, karena pada usia yang diteliti ini adalah anak berusia 12-15 tahun maka orang tua dapat memantau akun di akun media sosial anak sebagai pengawasan orang tua terhadap anaknya. Langkah ini efektif dalam melihat berbagai histori yang digunakan pada anak dalam menggunakan media sosial tiktok.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok terhadap pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan. Media sosial TikTok, sebagai salah satu platform yang populer di kalangan anak dan remaja, memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap perilaku komunikasi mereka. Konten yang tersebar luas dalam aplikasi tersebut, jika tidak diawasi dengan baik, dapat mempengaruhi pola interaksi anak dalam kehidupan sosialnya.

Di sisi lain, pola asuh orang tua memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan komunikasi interpersonal anak. Anak yang mendapatkan pola asuh yang demokratis dan komunikatif cenderung memiliki kemampuan berkomunikasi

yang lebih baik, terbuka, dan mampu menjalin hubungan sosial secara sehat. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter atau permisif tanpa pengawasan yang cukup terhadap penggunaan media sosial berpotensi menyebabkan anak terpapar konten negatif dan mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya. Dari hasil uji statistik, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang nyata antara penggunaan media sosial TikTok dan pola asuh orang tua terhadap perkembangan komunikasi interpersonal anak. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif orang tua dalam mengawasi, membimbing, dan mendampingi anak saat menggunakan media sosial serta menerapkan pola asuh yang tepat agar komunikasi interpersonal anak berkembang secara optimal.

Commented [LC2]: Perbaiki sesuai judul ya

Daftar Pustaka

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Alamsyah, M. F. *Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Kecanduan Game Online Minecraft* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi).
- Anisah, A. S. (2011). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.
- Astuti, E., & Andriani, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(02)..
- Aulia, M. P., & Ritonga, S. (2024). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Memahami Bahaya Gadget (Studi Kasus Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan). *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 3(2), 71-83.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249-255.
- Fensi, F. (2018). Membangun Komunikasi Interpersonal orang tua dengan anak dalam keluarga. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1).

- Fitriani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 17(1).
- Ismail, M. A. (2023). *Kualitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Memberikan Pengasuhan Penggunaan Tiktok Kepada Anak Usia Dini Di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Lufipah, H., Pamungkas, B., & Haikal, M. P. (2022). Komunikasi interpersonal antar orang tua dan anak terhadap karakter anak. *Kampret Journal*, 1(2), 24-31.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6(1), 13-21.
- Rahmayani, M., Ramdhani, M., & Lubis, F. O. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku kecanduan mahasiswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3327-3343
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029-3036.
- Rizky, D. A. (2025). Family Communication Education Related to Children's Emotion Regulation Through New Media Tiktok. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 4(2), 501-513.
- Rizky, R. N., & Moulita, M. (2017). Penanaman nilai-nilai Islam melalui komunikasi interpersonal orang tua pada anak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 206-219.
- Sari, I. P., Wardhani, R. W. K., & Amal, A. S. (2020). Peran Orang Tua Mencegah Dampak Negatif Gadget Melalui Pendekatan Komunikasi dan Psikologi. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 267-289.
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23-29.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15.